

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses membentuk manusia yang memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang ada padanya. Suatu hasil pendidikan dianggap bermutu apabila kemampuan, pengetahuan serta sikap yang dimiliki oleh siswa berguna untuk perkembangan selanjutnya, baik lembaga pendidikan yang lebih tinggi, dunia industri ataupun masyarakat. Mutu pendidikan itu dapat dicapai bila proses belajar mengajar yang diselenggarakan disekolah benar-benar efektif dan efisien bagi pencapaian, pengetahuan, keterampilan dan sikap menurut Bararah (2020) dengan demikian peran seorang guru sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan masing-masing siswa.

Dunia pendidikan selalu berkaitan dengan teknologi dan sumber daya manusia. Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta memperbarui sistem dan pelaksanaan pendidikan telah dilakukan oleh pemerintah otonomi pendidikan menurut Inayah (2021) kualitas pendidikan pembelajaran akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang akan dihasilkan. Semakin baik kualitas pendidikan dan pembelajaran akan menghasilkan sumber daya manusia dan baik pula, sebaliknya jika kualitas pendidikan rendah maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang kurang maksimal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin,

dan kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif dan salah satu sumber penghasil tenaga-tenaga terampil di berbagai jenis keterampilan. SMK yang terdiri dari berbagai pilihan jurusan atau bidang kejuruan tertentu, memiliki materi pembelajaran yang juga spesifik dan lebih banyak praktek yang disesuaikan dengan kebutuhan kerja praktis. Hasil praktek siswa merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik dalam bidang kejuruan tertentu dan disesuaikan dengan kebutuhan kerja dengan kata lain praktek merupakan proses penerapan dan pematangan dari proses pembelajaran.

SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam khususnya jurusan tata busana memiliki banyak program mata pelajaran yang mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, salah satunya adalah mata pelajaran pembuatan hiasan busana dengan materi membuat sulaman pita. Sulaman pita merupakan teknik menghias kain dengan menggunakan pita yang diatur secara dekoratif pada busana maupun lenan rumah tangga. Pada kompetensi membuat sulaman pita, siswa dituntut aktif serta paham terhadap langkah-langkah membuat sulaman pita.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukansiswa kurang memahami dalam pembuatan sulaman pita serta kurang tanggap ingatan siswa terhadap demonstrasi yang telah diberikan, menurut guru siswa terkadang tidak memperhatikan dengan baik tentang materi yang sedang dijelaskan, kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran, beberapa siswa kesulitan dalam pembuatan sulaman pita, antara lain : Masih banyak kelopak bunga yang ukurannya tidak sama, simpulan yang dibuat belum tersimpul dengan baik,

pada saat membuat tusuk sulaman batang jarak antara tusuk tidak sama sehingga terlihat tidak rapi.

Maka dari itu, untuk menambah materi belajar yang telah diterapkan sebagai referensi dan mempermudah materi yang diberikan guru kepada siswa selama proses belajar mengajar. Dibutuhkan bahan ajar yang akan menambah dan melengkapi materi yang telah ditulis dalam buku pelajaran.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas siswa dalam belajar, maka perlu peningkatan media pembelajaran yang lebih menarik, sehingga siswa dengan mudah dapat memahami dan mempelajari materi yang disampaikan. Media yang digunakan merupakan media yang isi materinya lebih terperinci dan sesuai kompetensi dalam hal ini berupa *booklet*.

Belum tersedianya media pembelajaran *booklet* untuk materi membuat sulaman pita untuk SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam ini memotivasi penulis untuk membuat media pembelajaran praktik yang lebih mudah untuk dipahami, menarik, dilengkapi dengan gambar-gambar dan keterangannya disusun secara runtut dengan bahasa yang sederhana. Pengembangan *booklet* adalah cara yang dipilih penulis guna meningkatkan minat belajar siswa supaya lebih kreatif dan pembelajaran bisa lebih efektif. Media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana penunjang yang dapat digunakan seorang guru dalam menyampaikan informasi agar diterima dengan baik menurut Fitriana(2020). *Booklet* yang sudah dikembangkan yang berisi membuat sulaman pita, diharapkan siswa akan lebih mudah mempelajari dan memahami membuat sulaman pita. Selain itu waktu yang digunakan akan lebih efektif dan

tidak terbuang hanya untuk mencatat materi pelajaran dan dapat digunakan sebagai pegangan pada saat membuat sulaman pita.

Nirmalasari (2020) Pemilihan media booklet ini karena media cetak ini praktis digunakan, mudah dibawa dan dibaca kapan saja, serta dapat membantu peserta didik dalam memahami materi secara mandiri. analisis respons siswa bahwa *booklet* dapat dikatakan “sangat layak” digunakan untuk sarana pembelajaran karena hasil lembar respons dalam komponen kelayakan isi dan penyajian persentase yang diperoleh yakni sebesar 83% termasuk pada kriteria “sangat layak”. Komponen kelayakan bahasa hasil persentase yang diperoleh yakni sebesar 92% termasuk pada kriteria “sangat layak”. Kemudian komponen kelayakan grafis persentase yang diperoleh yakni sebesar 88% termasuk pada kriteria “sangat layak”. Dengan demikian hasil analisis respon siswa persentase yang diperoleh yakni sebesar 87% termasuk pada kriteria “sangat layak”.

Fitria (2022) Booklet merupakan media untuk menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar. Selain itu, booklet dipilih menjadi alternatif media karena booklet merupakan media cetak sederhana yang mampu memberikan informasi cukup jelas dan rinci serta menarik karena diimbangi dengan ilustrasi. Produk media booklet yang peneliti kembangkan dinyatakan valid. Hasil persentase nilai total dari empat variabel diperoleh 90% yang meliputi 95% untuk format dan isi materi kategori sangat baik, 87,5% untuk aspek ketetapan teknis produk media terhadap kesan guru kategori sangat baik, 87,5% untuk aspek efektivitas bagi guru kategori sangat baik, dan 90% untuk aspek efektivitas dalam proses pembelajaran.

Booklet adalah inovasi media pembelajaran cetak yang dirancang untuk memberikan pemahaman kepada pembaca dengan cara yang tidak terstruktur dan menarik Fitriasih (2019). *Booklet* berisi informasi yang disajikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, serta sering kali dilengkapi dengan ilustrasi untuk menarik perhatian siswa Sinarti (2018). Menurut Solikha & Waluyo (2020) Media *booklet* adalah salah satu bentuk media penyuluhan kesehatan karena mampu menyebarkan informasi secara cepat dengan jangkauan yang luas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Materi Sulaman Pita di Kelas XI Tata Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan siswa dalam membuat sulaman pita
2. Kurangnya penerapan pembelajaran menggunakan berbagai media untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam membuat sulaman pita
4. Belum tersedia pengembangan media *booklet* pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan khususnya pada materi pembuatan sulaman pita
5. Diperlukan pengembangan media pembelajaran untuk membantu proses belajar yang efektif dan efisien.

6. Siswa mengalami kesulitan dalam membuat sulaman pita dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap langkah-langkah membuat sulaman pita.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pengembangan *mediabooklet* untuk membantu proses belajar. Maka peneliti membatasi masalah agar tidak terlalu luas dan peneliti dapat lebih fokus sehingga tercapainya tujuan penelitian tersebut. Adanya batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *booklet* pada materi sulaman pita kelas XI Tata Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam
2. Materi pelajaran desain dan produksi busana kelas XI Tata Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam
3. Media pembelajaran *booklet* berisi materi sulaman pita dengan tusuk sulam batang (cara menyulam yang biasan di gunakan untuk membuat batang), tusuk sulam prancis (cara menyulam yang bisasa di gunakan untuk membuat sari bunga), tusuk *lazy daisy*/sulam bunga(cara menyulam yang biasa di gunakan untuk kelopak bunga)
4. Peneliti hanya melibatkan siswa kelas XI Tata Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Pembelajaran Media *Booklet* Pada Materi Sulaman Pita Kelas XI Tata Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam?
2. Bagaimana kelayakan Pembelajaran Media *Booklet* Pada Materi Sulaman Pita Kelas XI Tata Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan Pembelajaran Media *Booklet* Pada Materi Sulaman Pita Kelas XI Tata Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam
2. Untuk mengetahui kelayakan Pembelajaran Media *Booklet* Pada Materi sulaman Pita Kelas XI Tata Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru pengembangan media *booklet* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mempermudah guru dalam melakukan proses pembelajaran, apabila guru berhalangan hadir proses pembelajaran tetap berlangsung dan sebagai bahan masukan guru bidang studi.
2. Bagi siswa dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan pengembangan media *booklet* yang menarik dan mudah mengerti, siswa dapat mengulang pembelajaran diluar sekolah dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan media *booklet*

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Peneliti akan melakukan pengembangan media booklet pembuatan sulaman pita di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam. Media booklet dibuat menarik dan mudah dipahami agar dapat mendorong minat dan mempermudah siswa dalam membuat sulaman pita. *Booklet* yang akan dikembangkan meliputi : tujuan kegiatan, alat dan bahan, keselamatan kerja, dan langkah kerja pembuatan tusuk sulam batang (cara menyulam yang biasan di gunakan untuk membuat batang), tusuk sulam prancis (cara menyulam yang bisasa di gunakan untuk membuat sari bunga), tusuk *lazy daisy* /sulam bunga(cara menyulam yang biasa di gunakan untuk kelopak bunga).

1.8 Pentingnya Pengembangan

1. Bagi Guru

- a. Media pembelajaran *booklet* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi
- b. Media pembelajaran *booklet* dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang kondusif
- c. Media pembelajaran *booklet* dapat mempercepat waktu belajar

2. Bagi Siswa

- a. Media pembelajaran *booklet* dapat membantu siswa menguasai pembuatan sulaman pita.
- b. Media pembelajaran *booklet* dapat mengurangi ketergantungan siswa terhadap penjelasan guru.

- c. Media pembelajaran *booklet* dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran pembuatan sulaman pita

3. Bagi program studi

- a. Menambah referensi untuk penelitian selanjutnya dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai saran dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kompetensi siswa apabila hasil yang diperoleh positif.

4. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran
- b. Mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menggunakan media *booklet*

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi Pengembangan

Pengembangan media *booklet* ini didasarkan pada asumsi bahwa media *booklet* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat menjelaskan secara terperinci tentang pembuatan sulaman pita. Media *booklet* ini dapat dimanfaatkan guru untuk memudahkan dalam penyampaian materi.

Asumsi diatas meyakinkan peneliti bahwa pengembangan media *booklet* ini dapat dikembangkan dan bermanfaat sesuai dengan yang diharapkan. Pengembangan ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Materi dalam media *booklet* ditujukan untuk siswa kelas XI SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam yaitu pembuatan sulaman pita.
2. Media *booklet* ini ditinjau oleh 2 ahli media dan 2 ahli materi.